

KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH PADA SEKOLAH BERCIRI KHAS ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU (IT) YAA BUNAYYA FATHUL KHAIR KOTA MAKASSAR

oleh

Fathiyah Syadidah, Muhammad Ardiansyah, Andi Wahed

Jurusan Administrasi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri makassar

Alamat e-mail: fathiyahsyadidah07@gmail.com

m.ardiansyah@gmail.ac.id

andi.wahed@unm.ac.id

***Abstract:** This study examines Principal Managerial Competencies covering school program planning, managing national education standards, monitoring and evaluation to leadership and information systems at SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair. . This research approach is qualitative with descriptive research type. Data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model. Checking the validity of the data using triangulation techniques. The results of the study indicate that schools in fulfilling the managerial competence of school principals are in accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 15 of 2018 concerning the fulfillment of the workload of teachers, principals, and school supervisors combining Islamic values and education in school management and becoming the identity of the school as a school. Islamic school.*

***Keywords:** Program planning, managing national education standards, monitoring and evaluation, leadership, information systems*

Absrak: Penelitian ini mengkaji tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah meliputi perencanaan program sekolah, mengelola standar nasional Pendidikan, pengawasan dan evaluasi sampai pada kepemimpinan serta sistem informasi di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran kompetensi manajerial kepala sekolah pada sekolah berciri khas islam. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah dalam pemenuhan kompetensi manajerial kepala sekolah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 15 Tahun 2018 mengenai pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah dengan memadukan nilai-nilai dan Pendidikan Islam dalam pengelolaan sekolah yang menjadi identitas sekolah sebagai sekolah berciri khas Islam.

Kata kunci: perencanaan program, mengelola standar nasional Pendidikan, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan, sistem informasi

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pengelola sekaligus sebagai pendidik, memiliki tugas mengembangkan kinerja anggota ataupun personalnya, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru, yang di maksud dengan kompetensi profesional di sini, tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, akan tetapi mencakup seluruh jenis dan isi kandungan kompetensi tersebut. Kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah tersebut agar dapat mewujudkan visi, misi, tujuan serta sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Atas dasar latar belakang diatas maka tulisan ini difokuskan kepada Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.

Adapun seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam memimpin sekolah secara keseluruhan. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah, pasal 9 Nomor 1 yang menjelaskan bahwasanya beban kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas : a. Manajerial, b. pengembangan kewira usahaan, c. dupervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Adapun terkait kompetensi adalah pengetahuan, sikap, serta kompetensi yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise, dan sosial. Peneliti terfokus pada point kedua “Kompetensi manajerial, yaitu kemampuan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah, seperti menyusun perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah, mengelola sumberdaya sekolah, mengelola sarana dan prasarana, mengelola mengembangkan kurikulum dan pembelajaran, serta kemampuan melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan.”

Dari peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 diatas maka kepala sekolah di haruskan memiliki kompetensi manajerial agar mampuan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah, seperti menyusun perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah, mengelola sumberdaya sekolah, mengelola sarana dan prasarana, mengelola mengembangkan kurikulum dan pembelajaran, serta kemampuan melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan. Berkaitan dengan tugas kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus memiliki keahlian manajerial, selaku pengembang dan pemandu pendidikan dalam mewujudkan pendayagunaan setiap personal secara maksimal dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam Islam pendidikan diperuntukkan kepada semua umat manusia, tidak terbatas pada manusia Muslim menurut (Al-Rasyidin 2008), Pendidikan Islam ialah bimbingan jasmani serta rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam agar terbentuknya kepribadian utama yang mengacu pada ketentuan Islam. Fungsi pendidikan Islam tersebut menciptakan peluang agar produk pendidikan Islam menciptakan umat yang memiliki kemampuan untuk menjalani hidup dan kehidupan di dunia sehingga memiliki bekal dan siap menghadapi kehidupan akhirat.

Keterampilan manajerial kepala sekolah secara umum tentu berbeda dengan keterampilan manajerial kepala sekolah berciri khas Islam maka keterampilan yang diterapkan oleh kepala sekolah menggunakan pendekatan pengelolaan sekolah yang berciri khas Islam.

Keterampilan manajerial kepala sekolah berciri khas Islam di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair diwujudkan dalam program

pendidikan islam secara terpadu (IT), program pendidikan di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khaoir memiliki pendidikan agama berbeda dari SMP IT pada umumnya seperti setoran hafalan Al-Qur'an dan sholat dhuha berjama'ah setiap harinya, pada program ini memiliki target hafalan tertentu untuk setiap kelas yaitu : 9 Surah untuk kelas VII, 18 Surah untuk kelas VIII dan dicukupkan 1 juz (juz 30) untuk kelas IX serta akan diadakan ujian terbuka pada akhir kelulusan. Ujian terbuka dilakukan secara lisan yang mana potongan beberapa ayat dibacakan terlebih dahulu selanjutnya peserta ujian diminta untuk melanjutkan tanpa melihat teks atau Al-Qur'an, bagi peserta didik yang kurang mampu mencapai target hafalan maka diberikan keringanan target surah. Program hafalan Al-Qur'an tidak sepenuhnya menjadi acuan kelulusan bagi peserta didik karena dari pihak sekolah tetap menggabungkan pembelajaran formal dan agama sebagai standar kelulusan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah berciri khas islam melalui pendekatan teori dan empiris yang merupakan sumber utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan akan melahirkan suatu pembelajaran yang efektif, memberikan hal-hal ataupun tujuan pendidikan yang unggul dan bermutu.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kompetensi Manajerial

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, kompetensi, dan sikap, yang dapat di wujudkan dalam hasil kerja nyata yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya (E. Mulyasa 2013). Manajerial adalah perpaduan seni dan ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar, manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang berupa

proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama menurut (Wiyani 2013).

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, kompetensi, nilai dan sikap dasar yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang, dan dapat diraih dan dilaksanakan setiap waktu. Dengan demikian, kompetensi kepala sekolah adalah pengetahuan, kompetensi dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan seorang kepala sekolah dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten yang memungkinkannya menjadi kompeten atau berkemampuan dalam mengambil keputusan tentang penyediaan, pemanfaatan dan peningkatan potensi sumberdaya yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

Kepala Sekolah sebagai manajerial

Sesuai dengan standar kompetensi kepala sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018, bahwa kepala sekolah sebagai managerial, harus memiliki kompetensi managerial, diantaranya: a. Merencanakan Program Sekolah; b. Mengelola Standar Nasional Pendidikan; c. Melaksanakan Pengawasan dan Evaluasi; d. Melaksanakan kepemimpinan sekolah; dan e. Mengelola Sistem Informasi Manajemen Sekolah.

Tugas Pokok Kepala Sekolah

Dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah, seorang kepala sekolah mempunyai tugas dan peran-peran yang harus dijalankan. Adapun tugas pokok kepala sekolah berdasarkan Pasal 15

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.
2. Baban kerja kepala sekolah bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.
3. Dalam hal terjadi kekurangan guru pada satuan pendidikan, kepala sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan agar proses pembelajaran atau pembimbingan tetap berlangsung pada satuan pendidikan yang bersangkutan.
4. Kepala sekolah yang melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan tersebut merupakan tugas tambahan di luar tugas pokoknya.
5. Beban kerja bagi kepala sekolah yang ditempatkan di SILN selain melaksanakan beban kerja juga melaksanakan promosi kebudayaan Indonesia.

Menurut (Mulyasa 2004) juga mengatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Tugas pokok kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin dan memanaaj segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk

mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepemimpinan khususnya di lembaga pendidikan memiliki ukuran atau standar pekerjaan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang berusaha mengungkapkan kejadian yang ada di lokasi penelitian secara menyeluruh melalui pengumpulan data secara alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci untuk mencari makna (Moleong 2018:7). Menurut (Gunawan 2013) Berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskriptif holistik, yang menjelaskan secara detil tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung.

Instrumen Penelitian

Selanjutnya penelitian ini menggunakan instrumen wawancara dan studi dokumentasi yang digunakan sebagai acuan untuk menyusun pedoman wawancara terhadap kepala sekolah dan guru di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti pada waktu mengumpulkan data di lapangan secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara

langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

a. Merencanakan Program Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan, dokumentasi dapat disimpulkan kepala sekolah dalam merencanakan program sekolah tentunya membuat program tahunan dengan tujuan agar dapat memajukan kualitas serta kemampuan peserta didik, program tahunan dibuat memiliki kesesuaian dengan visi dan misi sekolah yang ingin menciptakan generasi unggul dalam bidang keagamaan. Rencana pengembangan sekolah sesuai dengan kebutuhan dengan cara merencanakan dan menyusun semua perangkat sekolah mulai dari suasana belajar yang kondusif dan efektif

b. Mengelola Standar Pendidikan

1. Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan, dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mengelola standar Pendidikan dari segi pengelolaan guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia dengan cara menanamkan bersikap yang jujur dan dapat berpikuk positif apabila berada dalam permasalahan serta berusaha mencari penyelesaian dari permasalahan tersebut, juga mengikutkan pelatihan guna peningkatan produktivitas tenaga pendidik,

2. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan, dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sekolah dalam hal hubungan masyarakat dan pengembangan ide serta sumber belajar pada SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair mengaktifkan komite sekolah yang dapat menunjang program serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat berupa kegiatan jum'at berkah, melakukan kungjuna kepanti asuhan dan mengadakan bazar agar dapat menjadi penunjang dalam keberhasilan program sekolah

3. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan, dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam proses penerimaan peserta didik baru sekolah memiliki susunan diantaranya sekolah melaksanakan prosedur penerimaan calon peserta didik baru yang sebelumnya memperkenalkan terkait program-program unggulan di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair setelah itu menempatkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya yang dilihat dari hasil seleksi penerimaan peserta didik baik dari segi Pendidikan formal, hafalan al-qur'an dan baca tulis al-qur'an (BTQ). kemajuan peserta didik merupakan faktor penting bagi kebutuhan perkembangan serta keberlangsungan proses Pendidikan sebab salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan para lulusan yang berkualitas.

4. Pemantauan kegiatan sekolah serta sumber daya pendidikan yang meliputi sarana belajar, prasarana pendidikan, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan, dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dari segi pemantauan sarana dan prasarana menggunakan skala prioritas yaitu mendahulukan pada aspek yang membutuhkan terlebih dahulu, sekolah juga menyediakan al-qur'an, buku bacaan sholat dan hafalan hadist arba'in diletakkan pada masjid yang dapat digunakan saat mata pembelajaran hafalan al-qur'an atau baca tulis al-qur'an (BTQ).

5. Pengelolaan pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran serta layanan khusus dengan arahan dan tujuan Pendidikan nasional.

Berdasarkan temuan hasil wawancara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru bahwa kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya yaitu pengelolaan kurikulum nasional Pendidikan di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair terlebih dahulu menyesuaikan kondisi sekolah tujuannya agar pemantauan kurikulum dapat disesuaikan dengan mata pelajaran yang selain menggunakan kurikulum 2013 juga menambahkan kurikulum agama sebagai proses pembelajaran

c. Melaksanakan Pengawasan dan Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan, dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah bahwa dalam hal pengawasan kepala sekolah menggunakan pendekatan secara langsung memantau berjalannya program pendidikan dan fokus pada input serta kondisi dilapangan. Sedangkan untuk evaluasi kepala sekolah memeriksa kembali hasil dan tindak lanjut strategi program yang telah dijalankan, sebab hal itu menjadi perbandingan terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan program serta

senantiasa memperhatikan dampak dan jangka panjang dari program/kegiatan yang dilaksanakan.

d. Melaksanakan Kepemimpinan Sekolah

Berdasarkan temuan hasil wawancara tersebut bahwa kepala sekolah dalam berupaya menjalankan tugasnya yaitu melaksanakan kepemimpinan sekolah dengan membangun komunikasi yang baik terhadap bawahannya, menanamkan kedisiplinan dan sopan santun, serta melibatkan tenaga pendidik dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya kepala sekolah memberikan motivasi dan apresiasi baik akademik maupun non akademik.

e. Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan temuan hasil wawancara bahwa program pengembangan SIM dapat dilihat dan dicermati pada rencana strategis dan pengembangan sekolah. pelaksanaan program diantaranya dengan menyediakan fasilitas Ruang Laboratorium TIK akan tetapi belum beroperasi sebagaimana mestinya dan penyediaan website sekolah. Pemanfaatan ICT dalam beberapa mata pelajaran seperti penggunaan layar monitor yang menjadi penunjang proses belajar mengajar.

PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Merencanakan Program Sekolah

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa cara kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dengan menyusun perencanaan sekolah diantaranya membuat membuat program tahunan, RPP, silabus serta membagi tugas kepada anggota sesuai dengan kemampuannya dan dikoordinasikan secara efektif untuk tujuan sekolah ialah membuat program yang berkaitan dengan kurikulum keagamaan dalam

hal ini ditandai adanya metode hafalan al-Qur'an sebagai mata pelajaran dan pelatihan pidato untuk pengembangan potensi bagi peserta didik, dalam perencanaan pengembangan sekolah dengan cara merencanakan dan menyusun semua perangkat sekolah mulai dari suasana belajar yang kondusif dan efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah diantaranya ruang belajar peserta didik walaupun memiliki jarak yang berdekatan akan tetapi tidak memiliki ventilasi antar kelas oleh sebab itu ruang belajar menjadi tidak terlalu berisik, juga memberikan tanggung jawab terhadap bawahannya sesuai dengan fungsi dan kemampuannya seperti guru memiliki kelompok kerja.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Bintoro Tjokroaminoto dalam (kasmawati 2019) Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Mengelola Standar Pendidikan

1. Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui agar pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal dapat berjalan dengan baik kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi, menanamkan bersikap yang jujur dan positif terutama dalam penecahan masalah serta pencarian solusi dan meningkatkan produktifitas dengan mengikutkan pelatihan terhadap bawahannya, selain itu sekolah juga menyiapkan referensi sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik dan memberikan kesempatan bagi tenaga kependidikan yang ingin melanjutkan Pendidikannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Yusnidar 2014) bahwa Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah tidak mungkin mengabaikan fungsi dan peranan guru sebagai sosok terdepan dalam pendidikan. untuk melakukan pembinaan terhadap guru, kepala sekolah harus mempunyai kompetensi kemanajerialan yang efektif dan efisien, sehingga pembinaan yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja guru yang lebih baik.

2. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Kepala sekolah dalam hal hubungan masyarakat dan pengembangan ide serta sumber belajar pada SMP Islam Terpadu (IT) Yaa Bunayya Fathul Khair sangat mendukung pengembangan dan pengelolaan agar tercapainya tujuan sekolah, tujuan kepala sekolah mengadakan kegiatan yang cakupannya bersifat eksternal agar dapat menunjang program serta kegiatan antara warga sekolah dengan masyarakat sekitar seperti kegiatan jum'at berkah, bazar, dan kunjungan ke Panti Asuhan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat (Kustini and Cutlip 2017) Humas adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara individu atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan guna memperoleh pengertian, pemahaman, serta dukungan dari publik.

3. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik

baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa kepala sekolah senantiasa memperkenalkan program dan kegiatan yang menjadi keunikan atau daya tarik kepada calon peserta didik hal ini bertujuan agar lebih banyak lagi masyarakat yang mengenal program Pendidikan yang diterapkan pada SMP Islam Terpadu (IT) Yaa Bunayya Fathul Khair, sekolah melaksanakan prosedur penerimaan calon peserta didik baru setelah itu menempatkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya yang dilihat dari hasil seleksi penerimaan peserta didik seperti hafalan Al-Qur'an dengan diadakan tes lalu peserta didik dikelompokkan sesuai dengan tingkat hafalannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Sulistiyowat and Sofyan 2019) pengelolaan peserta didik adalah kegiatan pengaturan peserta didik mulai dari masuk sampai lulus sekolah, baik di luar maupun di dalam kelas untuk mengantarkan peserta didik menjadi lebih matang.

4. Pemantauan kegiatan sekolah serta sumber daya pendidikan yang meliputi sarana belajar, prasarana pendidikan, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan, agar pemantauan kepala sekolah dapat berjalan dengan baik dalam kegiatan sekolah terkait sarana belajar, prasarana Pendidikan serta lingkungan sekolah menggunakan skala prioritas yang dimana kepala sekolah akan mengawasi pada aspek-aspek yang membutuhkan terlebih dahulu, juga menyiapkan al-qur'an, hadist arba'in dan buku panduan baca tulis al-qur'an (BTQ) yang menjadi penunjang dalam pembelajaran

hafalan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Syahril bahwa Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sendiri memiliki arti "keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk menghadirkan atau menyediakan (dari tidak ada menjadi ada) semua sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana atau usul kebutuhan yang telah ditetapkan" (Syahril 2012).

5. Pengelolaan pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran serta layanan khusus dengan arahan dan tujuan Pendidikan nasional.

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa kepala sekolah dalam pemantauan pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar menyesuaikan dengan kondisi sekolah terlebih dahulu selanjutnya disesuaikan dengan mata pelajaran dengan arahan Pendidikan nasional yaitu kurikulum 2013 dan menambahkan kurikulum keagamaan yang menjadi program Pendidikan unggul di SMP Islam Terpadu (IT) Yaa Bunayya Fathul Khair diantaranya hafalan al-qur'an yang dijadikan mata pelajaran, menambahkan sholat Dhuha dilakukan setiap hari berjama'ah serta pengembangan yang berkaitan dengan agama.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat (Sufemi 2019) yaitu Manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.

c. Melaksanakan Pengawasan dan Evaluasi

Berdasarkan data hasil penelitian, agar pengawasan terhadap kurikulum dapat berjalan dengan baik kepala sekolah menggunakan pendekatan secara langsung memantau berjalannya program pendidikan dan fokus pada input serta kondisi dilapangan, kepala sekolah juga melakukan evaluasi dengan memeriksa kembali hasil dan tindak lanjut strategi program yang telah dijalankan, sebab hal itu menjadi perbandingan terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam menyelenggarakan program serta senantiasa memperhatikan dampak dan jangka panjang dari program/kegiatan yang dilaksanakan. setiap semester untuk pemantauan tingkat keberhasilan dari program yang dijalankan serta memperhatikan dampak dan jangka panjang dari program/kegiatan yang dilaksanakan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat menurut (Widoyoko 2013) evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

d. Melaksanakan Kepemimpinan Sekolah

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan, kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan sekolah berusaha membangun komunikasi yang baik terhadap bawahannya, menanamkan kedisiplinan dan sopan santun ditandai dengan menerapkan senyum-salam-sapa serta melibatkan tenaga pendidik dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya kepala sekolah memberikan motivasi dan apresiasi

baik akademik maupun non akademik, juga mengadakan kelompok mengaja atau Halaqoh dengan demikian para guru merasa dihargai dan akan berkontribusi dengan baik dalam pencapaian tujuan sekolah di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair.

Hal tersebut sejalan dengan teroi dari Model kepemimpinan menurut (Mulyasa 2011) dalam bukunya Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah diharapkan dapat mendorong seluruh bawahan dan warga sekolah dapat memberdayakan dirinya, dan membentuk rasa tanggungjawab atas tugas yang diembannya, kepatuhan tidak lagi didasarkan pada control eksternal organisasi, namun justru berkembang dari hati sanubari yang disertai dengan pertimbangan rasionalnya.

e. Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan data hasil observasi yang peneliti lakukan, kepala sekolah dalam penerapan sistem informasi manajemen senantiasa berupaya mengembangkan SIM agar tercapainya tujuan Pendidikan serta proses belajar mengajar melalui pemanfaatan ICT dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi agar dapat menunjang dan meningkatkan pembelajaran seperti tersedianya layar monitor berupa LCD dan *smart TV* dan penggunaan aplikasi WhatsApp untuk penyeteroran hafalan Al-qur'an berbentuk video pada sistem tatap muka terbatas.

Data hasil observasi tersebut sejalan dengan pendapat Gordon B. Davis dalam (Taufiq 2013) mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

KESIMPULAN

(1) kepala sekolah merencanakan program sekolah di SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khair yaitu penyusunan program tahunan dengan membagi tugas kepada anggota serta dikoordinasikan secara efektif yang berkaitan dengan kurikulum keagamaan dan menyusun semua perangkat sekolah mulai dari suasana belajar yang kondusif, efektif sesuai dengan kebutuhan sekolah, juga menempatkan tanggung jawab pada pendidik sebagaimana dengan fungsinya. (2) kepala sekolah mengelola standar nasional pendidikan diantaranya mengelola pendidik dan tenaga kependidikan dengan menanamkan agar senantiasa sikap yang jujur dan dapat berpikir positif apabila berada dalam permasalahan, juga mengikutkan pelatihan guna peningkatan produktivitas tenaga pendidik, serta memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan, membangun hubungan yang baik dengan masyarakat diantaranya kegiatan jum'at berkah, kunjungan kepanti asuhan agar dapat menjadi peluang keberhasilan dari program sekolah. Menyediakan buku panduan baca tulis al-qur'an (BTQ), hadist arba'in dan al-qur'an yang digunakan untuk mata pelajaran tertentu.

Adapun dalam (3) kepala sekolah melaksanakan pengawasan dan evaluasi menggunakan pendekatan secara langsung memantau berjalannya program pendidikan dan fokus pada input serta kondisi dilapangan, kepala sekolah juga melakukan evaluasi dengan memeriksa kembali hasil dan tindak lanjut strategi program yang telah dijalankan, serta senantiasa memperhatikan dampak dan jangka panjang dari program/kegiatan yang dilaksanakan. (4) kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan sekolah dengan membangun komunikasi yang baik terhadap bawahannya diantaranya penerapan senyum, salam dan sapa, menanamkan kedisiplinan dan

sopan santun serta melibatkan tenaga pendidik dalam pengambilan keputusan. Memberikan motivasi, apresiasi serta diadakannya kegiatan mengaji bersama dengan begitu hubungan antara kepala sekolah dan guru dapat terjalin dengan baik (5) kepala sekolah dalam penerapan sistem informasi manajemen senantiasa berupaya mengembangkan SIM agar tercapainya tujuan Pendidikan dan dapat menunjang proses belajar mengajar dengan menyediakan fasilitas TIK akan tetapi belum beroperasi sebagaimana mestinya serta pemanfaatan ICT dalam beberapa mata pelajaran seperti penggunaan *smart tv* atau layar monitor untuk *education* makanan halal dan haram dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin. 2008. *Falsafah Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- E. Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- kasmawati. 2019. *implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Makassar: UIN Alauddin.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i1.9073>.
- Kustini, Henny, and Scott Cutlip. 2017. *Communication Skill*.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sufemi, Wahyu Bagja. 2019. *Manajemen Kurikulum Di Sekolah. Modul 3*. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Sulistiyowat, Ari, and Sofyan. 2019. *Pengelolaan Peserta Didik (MPPKS-DIK)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Syahril. 2012. *Manajemen Sarana Prasarana*. Padang: Jurusan Administrasi Pendidikan.
- Taufiq, Rohmat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Yusnidar. 2014. *Kemanageran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Bandar Aceh: jurnal ilmiah DIDAKTIKA.